Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni
P-ISSN: 2579-6429
E-ISSN: 2579-6437
LIBRARY
REGISTER LOGIN
CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS ABOUT
Search
Home / Archives / Vol. 1 No. 2 (2017): Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni

Cover dan Halaman Awal

Cover Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni Vol 1 No 2 (2017)
PDF
download cover 108 | 0 views | 0 kb
Halaman Awal Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni Vol 1 No 2 (2017)
PDF
download halaman 110 | 0 views | 0 kb
Kata Pengantar Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni Vol 1 No 2 (2017)
PDF
download halaman 112 | 0 views | 0 kb
Redaksi Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni Vol 1 No 2
Cetak Jurnal
download halaman 113 | 0 views | 0 kb
Daftar Isi Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni Vol 1 No 2
PDF
download halaman 114 | 0 views | 0 kb

Articles

GAMBARAN LEARNED HELPLESSNESS WANITA TUNA GUNA YANG MENGALAMI KEHAMILAN
Ayu Ratna Sari, Sri Setyowati
1-10
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH EMPATI TERHADAP DALAM MENGAJAGA FOBIA KUCING PADA INDIVIDU DEWASA
Ivndi Ardi, Bintang R. Kalaseluna, Dennik Iriyanti
11-18
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH TOTAL PAIN PREPARATION DALAM MENGAKOSANA KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA MAHASISWA INTELLECTUAL DISABILITY
Ulung Kurniawan, Widya Kusumangrati
19-26
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH PERSEPSI TERHADAP DALAM MENGAGATASI KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA MAHASISWA INTELLECTUAL DISABILITY
Ulung Kurniawan, Widya Kusumangrati
27-34
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH PERSEPSI TERHADAP DALAM MENGAGATASI KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA MAHASISWA INTELLECTUAL DISABILITY
Ulung Kurniawan, Widya Kusumangrati
35-42
download views: 0 | 0 kb
HUBUNGAN POLA SUPERVISI DENGAN SCHOOL ENGAGEMENT PADA SISWA SD
Ulung Kurniawan, Fransiscus Xaver Ryaminiar Siwi, Sri Tiam
43-50
download views: 0 | 0 kb
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP DALAM MENGAGATASI KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA MAHASISWA INTELLECTUAL DISABILITY
Ulung Kurniawan, Widya Kusumangrati
51-58
download views: 0 | 0 kb
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP DALAM MENGAGATASI KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA MAHASISWA INTELLECTUAL DISABILITY
Ulung Kurniawan, Widya Kusumangrati
59-66
download views: 0 | 0 kb
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP DALAM MENGAGATASI KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA MAHASISWA INTELLECTUAL DISABILITY
Ulung Kurniawan, Widya Kusumangrati
67-74
download views: 0 | 0 kb
UNGSING PERMASALAHAN PERMASALAH REPRESIF APANSIF KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI RAGAM KEJAHATAN
Ayu Ratna Sari, Widyastuti Nababan, Elizabeth Nababan, Hanan Nig
75-82
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH PERSEPSI TERHADAP DALAM MENGAGATASI KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA MAHASISWA INTELLECTUAL DISABILITY
Ulung Kurniawan, Widya Kusumangrati
83-90
download views: 0 | 0 kb
PENGUJIAN CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS ALAT UKUR UNIFIED VERSI PENDEKATAN
Ulung Kurniawan, Fransiscus Xaver Ryaminiar Siwi, Sri Tiam
91-98
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH TOTAL PAIN PREPARATION DALAM MENGAGATASI KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA MAHASISWA INTELLECTUAL DISABILITY
Ulung Kurniawan, Widya Kusumangrati
99-106
download views: 0 | 0 kb
HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN KESEPIAN PADA REMAJA
Ulung Kurniawan, Widya Kusumangrati
107-114
download views: 0 | 0 kb
HUBUNGAN ANTARA STUDENT ENGAGEMENT DAN KECENDERUNGAN DISRUPSI PERSEKOLAHAN
Ulung Kurniawan, Fransiscus Xaver Ryaminiar Siwi, Sri Tiam
115-122
download views: 0 | 0 kb
PENANGGULANGAN KELEMAHAN PENGUNAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN DI WILAYAH WALIKI
Ulung Kurniawan, Sonia Bagnis Sapanar
123-130
download views: 0 | 0 kb
GAMBARAN POLA SIN AND RELATIONSHIP PADA ADW USIA REMAJA DENGAN PERSEPSI TERHADAP BAHU
Ulung Kurniawan, Lestari
131-138
download views: 0 | 0 kb
GAMBARAN TUNTUTAN INTERPERSONAL PADA KARYAWAN GENERASI Y DI PT. XYZ, JT Ulung Kurniawan, Sonia Bagnis Sapanar
139-146
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH HOMEBIT DAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PEMBELIAN PRODUK MAKANAN PADA MAHASISWA
Ulung Kurniawan, Sarah Kaparang
147-154
download views: 0 | 0 kb
GAMBARAN TUNTUTAN PERFORMANCE DEMANDS DAN DURAGAN PERSEPSIAN LOW RESOURCES PADA PROGRAM INSTITUSI X DKI JAKARTA
Ulung Kurniawan, Gernadha Sakinah
155-162
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SOSIAL DUKUNGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PEMBELIAN PRODUK MAKANAN PADA MAHASISWA
Ulung Kurniawan, Gernadha Sakinah, Nanda Yenna Pramesti
163-170
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF CONTROL TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
171-178
download views: 0 | 0 kb
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERSEPSI AKADEMIK DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA MAHASISWA AKTIF DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, S.Ag, Magister
179-186
download views: 0 | 0 kb
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERSEPSI AKADEMIK DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA MAHASISWA AKTIF DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, S.Ag, Magister
187-194
download views: 0 | 0 kb
GAMBARAN TRAWALA BF OF LOVE PADA PIAUTIN PADA MELAHIRKAN
Ulung Kurniawan, Linda Rae, Erin Ahuja
195-202
download views: 0 | 0 kb
KONTRIBUSI PERAN GENDER DAN KOMPORMITAS TERHADAP AGRESIVITAS PADA PELAKU KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
Ulung Kurniawan, Dewan Ketut
203-210
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH DISCIPLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Ronal Ferdo
211-218
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN KOMPORMITAS ANTARA KETIDAKMAMPUAN KEHAMPUAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA KARYAWAN DI PT. X
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Ronal Ferdo
219-226
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY (SFBT) UNTUK MENGAGATASI SELF ESTEEM REMAJA PUTRA DI PANTI ASUHAN X
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Dr. Sebastianus, Sarah Kaparang, Nanda Yenna Pramesti
227-234
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY (SFBT) UNTUK MENGAGATASI SELF ESTEEM REMAJA PUTRA DI PANTI ASUHAN X
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Dr. Sebastianus, Sarah Kaparang, Nanda Yenna Pramesti
235-242
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF CONTROL TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
243-250
download views: 0 | 0 kb
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU SELIMBEHEL DAN PERSEPSI AKADEMIK DENGAN PERILAKU MENYONTEK DI SMA JAKARTA (Studi pada Siswa di SMA X, SMK Y, dan SMK Z)
Ulung Kurniawan, Yoki Wagan
251-258
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
259-266
download views: 0 | 0 kb
DESKRIPSI INTIMACY, PASSION, DAN COMMITMENT PRANIKAHI SUAMI ISTRI YANG MENIKAH SECARA ADATOR
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Dr. Sebastianus, Sarah Kaparang, Nanda Yenna Pramesti
267-274
download views: 0 | 0 kb
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERSEPSI AKADEMIK DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA MAHASISWA AKTIF DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, S.Ag, Magister
275-282
download views: 0 | 0 kb
GAMBARAN TRAWALA BF OF LOVE PADA PIAUTIN PADA MELAHIRKAN
Ulung Kurniawan, Linda Rae, Erin Ahuja
283-290
download views: 0 | 0 kb
GAMBARAN TRAWALA BF OF LOVE PADA PIAUTIN PADA MELAHIRKAN
Ulung Kurniawan, Linda Rae, Erin Ahuja
291-298
download views: 0 | 0 kb
KONTRIBUSI PERAN GENDER DAN KOMPORMITAS TERHADAP AGRESIVITAS PADA PELAKU KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
Ulung Kurniawan, Dewan Ketut
299-306
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH DISCIPLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Ronal Ferdo
307-314
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN KOMPORMITAS ANTARA KETIDAKMAMPUAN KEHAMPUAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA KARYAWAN DI PT. X
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Ronal Ferdo
315-322
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH GROUP REALITY THERAPY BAGI WANITA BIRAHAN UNTUK MENILAI KEUNGGULAN SETELAH MELUAR DARI RUMAH PRABULUANG X
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Dr. Sebastianus, Sarah Kaparang, Nanda Yenna Pramesti
323-330
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH GROUP REALITY THERAPY BAGI WANITA BIRAHAN UNTUK MENILAI KEUNGGULAN SETELAH MELUAR DARI RUMAH PRABULUANG X
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Dr. Sebastianus, Sarah Kaparang, Nanda Yenna Pramesti
331-338
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH TERAPI PERBANDINGAN DAN KONTRASTA UNTUK MENGURANGI KECEMASAN PADA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI PERBANDINGAN SEKSUAL DI LAPAS
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Dr. Sebastianus, Sarah Kaparang, Nanda Yenna Pramesti
339-346
download views: 0 | 0 kb
PENGEMBANGAN ALAT UKUR ASTRAYS MENIMBULKA PRIA BERSIA
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, Hari Mukarom
347-354
download views: 0 | 0 kb
PENGEMBANGAN ALAT UKUR ASTRAYS MENIMBULKA PRIA BERSIA
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, Hari Mukarom
355-362
download views: 0 | 0 kb
HUBUNGAN ORGANIZATIONAL COMMITMENT DAN TURNOVER INTENTION PADA KARYAWAN
Ulung Kurniawan, Tiara Pratiwi Rahayu
363-370
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF CONTROL TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
371-378
download views: 0 | 0 kb
PENGEMBANGAN ALAT UKUR KESIAPAN PENGENDIAN SEKSUAL PADA ANAK ANAK USIA 13 14 TAHUN
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, Hari Mukarom
379-386
download views: 0 | 0 kb
PENGEMBANGAN ALAT UKUR KESIAPAN PENGENDIAN SEKSUAL PADA ANAK ANAK USIA 13 14 TAHUN
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, Hari Mukarom
387-394
download views: 0 | 0 kb
UPAYA REDAMSI TELEVISI MENJAGA DISLEKSITIVITAS DALAM PEMBERITAAN PRAJURIT
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, Hari Mukarom
395-402
download views: 0 | 0 kb
PENGEMBANGAN REGULASI DIRI BERSIAP PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, Hari Mukarom
403-410
download views: 0 | 0 kb
GAMBARAN WORK ENGAGEMENT PADA KARYAWAN DI PT ED (MANUFACTURING INDUSTRY)
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, Hari Mukarom
411-418
download views: 0 | 0 kb
GAMBARAN DIJAGANDAN DIRGANDASI YANG DIRAGAMAN PADA KARYAWAN PT. XYZ
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, Hari Mukarom
419-426
download views: 0 | 0 kb
GAMBARAN DIJAGANDAN DIRGANDASI YANG DIRAGAMAN PADA KARYAWAN PT. XYZ
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, Hari Mukarom
427-434
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH MEDICAL MISSPECT DALAM MENGHADAPIAN MANDA HOUP (MEANING IN LIFE) PADA REMAJA DENGAN DISABILITAS FISIK DAMPAK BANYAK KECELAKAAN DIJALAN DI PANTI SOSIAL X
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Dr. Sebastianus, Sarah Kaparang, Nanda Yenna Pramesti
435-442
download views: 0 | 0 kb
EFEKTIVITAS PELATIHAN TERTEKOS MENGAJAR SFL TALAM MENGADAPIAN PRAJURIT DITUGASKAN DIPA BELAJAR DURU DIJAN
Ulung Kurniawan, Dr. Tiam, Hari Mukarom, Regi Dwan Tumangor
443-450
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH DISCIPLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Ronal Ferdo
451-458
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN KOMPORMITAS ANTARA KETIDAKMAMPUAN KEHAMPUAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA KARYAWAN DI PT. X
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Ronal Ferdo
459-466
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN KOMPORMITAS PELIANG ANTARA KETIDAKMAMPUAN KEHAMPUAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Ronal Ferdo
467-474
download views: 0 | 0 kb
VOLITIONAL LOTRA MENGAN INFORMASI INTERNATIF ATAU MENGA PERSIMPANAN KEPAMAN PRIBADI
Ulung Kurniawan, Dr. Sebastianus, Ronal Ferdo
475-482
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
483-490
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SOCIAL SUPPORT TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
491-498
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH MOTIVASI LATAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
499-506
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH MOTIVASI LATAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
507-514
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH MOTIVASI LATAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
515-522
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
523-530
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
531-538
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
539-546
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
547-554
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
555-562
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
563-570
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
571-578
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
579-586
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
587-594
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
595-602
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
603-610
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
611-618
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
619-626
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
627-634
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
635-642
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
643-650
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
651-658
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
659-666
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
667-674
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
675-682
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
683-690
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
691-698
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
699-706
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
707-714
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
715-722
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
723-730
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
731-738
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
739-746
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
747-754
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
755-762
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
763-770
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
771-778
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
779-786
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
787-794
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
795-802
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
803-810
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
811-818
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
819-826
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
827-834
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
835-842
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
843-850
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
851-858
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
859-866
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
867-874
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
875-882
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
883-890
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
891-898
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
899-906
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
907-914
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
915-922
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
923-930
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
931-938
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
939-946
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
947-954
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
955-962
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
963-970
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
971-978
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
979-986
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
987-994
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
995-1002
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1003-1010
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1011-1018
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1019-1026
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1027-1034
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1035-1042
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1043-1050
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1051-1058
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1059-1066
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1067-1074
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1075-1082
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1083-1090
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1091-1098
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1099-1106
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1107-1114
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1115-1122
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1123-1130
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1131-1138
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1139-1146
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1147-1154
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1155-1162
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1163-1170
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1171-1178
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1179-1186
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1187-1194
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1195-1202
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1203-1210
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
Ulung Kurniawan, Agung Sasmito, Dewa Ketut Sukardi
1211-1218
download views: 0 | 0 kb
PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADE

UNTAR Universitas Tarumanagara
Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni
P-ISSN: 2579-6348
E-ISSN: 2579-6356

Editorial Team

Editor in Chief

Sri Tiatri
Universitas Tarumanagara, Indonesia

Managing Editor

Fransisca Iriani RoEsmala Dewi
Universitas Tarumanagara, Indonesia

Jap Tji Beng
Universitas Tarumanagara, Indonesia

Wulan Purnama Sari
Universitas Tarumanagara, Indonesia

Carla Olyvia Doaly
Universitas Tarumanagara, Indonesia

Sekretariat

Ade Adhari
Universitas Tarumanagara, Indonesia

Vienchenzia Oeyta
Universitas Tarumanagara, Indonesia

Indexed by :

Platform & workflow by OJS / PKP

00540390 View My Stats

==========

UNTAR Universitas Tarumanagara

2579-6348 I 2579-6356

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara
Kampus 1 Jl. Letjen S. Parman No.1
Jakarta 11440
021-5671747 Ext. 215
jmishs@untar.ac.id

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN MATEMATIKA DAN *SELF-EFFICACY* DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA X KOTA PALANGKA RAYA

Wagetama. I. Disai[1], Agoes Dariyo[2], Debora Basaria[3]
Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: wagetama95@gmail.com

ABSTRAK

Richardson dan Suinn (dalam Mahmood & Khatoon, 2011) mengatakan bahwa kecemasan Matematika adalah perasaan tegang dan cemas yang menggangu dan bisa menghambat kemampuan mental aritmetika dalam kehidupan sehari-hari. Bandura (dalam Feist & Feist, 2013) mendefinisikan self-efficacy sebagai keyakinan diri seseorang pada kemampuannya untuk melakukan kontrol terhadap peristiwa yang sedang mereka hadapi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kecemasan Matematika dan self-efficacy dengan hasil belajar Matematika siswa SMA X di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Peneliti menyertakan 467 siswa yang berasal dari kelas X, XI, dan XII menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner kecemasan Matematika, dan kuesioner self-efficacy serta data hasil belajar Matematika berdasarkan nilai rapot siswa. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik spearman correlation. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan negatif antara kecemasan Matematika dan hasil belajar Matematika siswa SMA (r = -0,196 dan p = 0,000 < 0,05). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara self-efficacy dengan hasil belajar Matematika siswa SMA (r = 0,210 dan p = 0,000 < 0,05).

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Kecemasan Matematika, *Self-Efficacy*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan formal di Indonesia mulai dari jenjang TK, SD, SMP, sampai dengan SMA memiliki kurikulum yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungannya (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2006). Salah satu pelajaran yang ada pada kurikulum setiap jenjang pendidikan di Indonesia adalah berhitung atau Matematika. Pada tahun 2014 tingkat kelulusan Ujian Nasional (UN) jenjang SMA mencapai 99.52%. Dari total peserta UN SMA yang berjumlah 1.632.757 siswa, sebanyak 7.811 (0.48%) dinyatakan tidak lulus UN, jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Bagi kebanyakan pelajar di Indonesia, Matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit. Hal ini terbukti dari survei yang dilakukan oleh sebuah organisasi di bawah naungan *Organization Economic Cooperation and Development* (OECD) yang bernama *Programme For International Student Assessment* (PISA). PISA melakukan survei terhadap 65 negara di dunia tahun 2012. Hasil survei itu mengatakan bahwa kemampuan Matematika siswa-siswi di Indonesia menduduki peringkat 64 dari 65 negara dengan skor 375 dari skor paling tinggi yang dipegang oleh Shanghai yaitu 613 (Ali, 2013).

Terdapat beberapa hasil penelitian, baik dari tingkat nasional maupun internasional mengatakan bahwa secara klasikal kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa SMA belum mencapai taraf memuaskan (Ibrahim, 2008). Terdapat banyak faktor yang menyebabkan siswa SMA tidak mencapai taraf memuaskan dalam belajar Matematika. Salah satunya adalah adanya perasaan takut dan tegang saat menghadapi ujian, khususnya ujian Matematika. Beberapa siswa remaja SMA kadang menyikapi

ISSN 2579-6348 (Versi Cetak)
ISSN-L 2579-6356 (Versi Elektronik)

ujian sebagai suatu permasalahan dalam hidupnya, ia akan merasa sangat malu karena tidak mendapatkan nilai yang bagus dan merasa merasa tidak yakin dengan persiapan yang dimilikinya. Perasaan takut atau tegang dalam menghadapi suatu persoalan tersebut disebut dengan kecemasan pada mata pelajaran Matematika (Wicaksono & Saufi, 2008).

Solikah (2012) mengatakan bahwa kecemasan sebagai keadaan mental yang ditandai dengan kekhawatiran dan perasaan tidak baik yang tidak dapat dihindari oleh seseorang. Fennema dan Sherman (dalam Zakaria & Nordin, 2008) mendefinisikan kecemasan terhadap pelajaran Matematika adalah perasaan yang kuat serta melibatkan rasa takut ketika dihadapkan dengan kemungkinan menangani masalah Matematika. Menurut DSM-IV–TR kecemasan diasumsikan sekurang-kurangnya dengan kegelisahan, mudah merasa lelah, sulit berkonsentrasi, mudah marah, otot yang tegang, dan gangguan tidur (APA, 2000).

Selain faktor kecemasan terhadap hasil belajar Matematika, Wicaksono dan Saufi (2008) mengatakan bahwa dalam menghadapi pelajaran Matematika siswa SMA merasa tidak yakin dengan persiapan mereka dalam menghadapi ujian Matematika. Salah satu penyebab perasaan tidak yakin ini karena merasa bahwa mereka tidak mampu dalam menghadapi soal-soal Matematika dan kurangnya persiapan, sehingga siswa merasa tidak yakin untuk mendapatkan nilai yang memuaskan dalam pelajaran Matematika (Wicaksono & Saufi, 2008).

Perasaan tidak yakin tersebut dapat juga disebut dengan *self-efficacy* yang rendah (Baron & Branscombe, 2014). *Self-efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan dan menghasilkan sesuatu (Baron & Branscombe, 2014). Bandura (dalam Mukhid, 2009) mengatakan bahwa *Self-efficacy* merupakan *judgement* seseorang atas kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan suatu keyakinan individu dalam menyelesaikan suatu masalah dengan hasil yang baik.

Tinjauan Teoretis

Kecemasan Matematika. Terdapat beberapa pengertian mengenai Kecemasan Matematika. Menurut Fennema dan Sherman (dalam Zakaria & Nordin, 2008) Kecemasan Matematika merupakan perasaan yang melibatkan rasa takut ketika dihadapkan dengan kemungkinan menangani permasalahan Matematika. Ashcraft (dalam Mutawah, 2015) mendefinisikan Kecemasan Matematika sebagai perasaan tegang, cemas, atau takut dalam memanipulasi angka-angka dan memecahkan permasalahan Matematika. Menurut Sheggield dan Hunt (dalam Mutawah, 2015) mengatakan bahwa kecemasan ini sama seperti tipe kecemasan lainnya, siswa akan merasakan detak jantung yang lebih cepat dan kuat, serta mereka memiliki kepercayaan bahwa mereka tidak mampu untuk menyelesaikan permasalahan Matematika.

Rounds dan Hendel (dalam Suinn & Winston, 2003) Mengatakan bahwa terdapat dua dimensi dalam kecemasan Matematika, yaitu *mathematics test anxiety* dan *numerical anxiety*. *Mathematics test anxiety* mengacu pada kejadian sehari-hari dengan situasi kongkrit yang membutuhkan beberapa bentuk manipulasi angka seperti penambahan

dan perkalian. Dimensi tersebut berbeda dengan dimensi *numerical anxiety* yang merefleksikan pendekatan tentang antisipasi, mempelajari, dan menerima hasil terkait dengan Matematika (Rounds & Hendel, 1980).

Numerical anxiety adalah perasaan tegang dan takut yang mengganggu kinerja Matematika seperti dalam manipulasi angka dan pemecahan masalah Matematika dalam situasi akademik dan kehidupan sehari-hari. Hampir setiap orang akan memiliki *numerical anxiety* dan sebagian besar siswa juga memiliki kecemasan numerik tersebut. Efek dari kecemasan numerik ini cukup nyata bagi siswa. Kecemasan ini akan berdampak negatif terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas Matematika, hal ini juga akan menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi dalam pelajaran Matematika (Morada, 2015).

***Self-Efficacy*.** Omrod (2008) mendefiniskan *self-efficacy* sebagai keyakinan bahwa seseorang mampu menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Woolfolk (dalam Andiny, 2008) mengatakan bahwa secara umum *self-efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu. Bandura (dalam Feist & Feist, 2013) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai kepercayaan seseorang pada kemampuannya untuk melakukan kontrol terhadap peristiwa yang sedang mereka hadapi. Albert Bandura juga mengatakan bahwa kepercayaan masyarakat dalam *personal efficacy* memengaruhi hal-hal yang mereka kejar (Feist & Feist, 2013). Bandura (1997) mengatakan bahwa terdapat tiga dimensi penting dalam *self-efficacy* setiap individu. Adapun dimensi tersebut adalah: (a) *level*, (b) *generality*, dan (c) *strength*. Berikut penjelasan masing-masing dimensi *self-efficacy*.

*Level***.** Dimensi ini berkaitan dengan tingkatan kesulitan tugas. Persepsi individu akan berbeda dalam memandang tingkat kesulitan dari suatu tugas. Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan cenderung memilih mengerjakan tugas-tugas yang sifatnya sulit dibandingkan dengan yang sifatnya mudah. Individu akan melakukan kegiatan yang dirasa mampu untuk dilaksanakan terutama kegiatan yang diperkirakan di luar batas kemampuan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat kesulitan tugas maka semakin tinggi pula tuntutan *self-efficacy* individu tersebut.

*Generality***.** Dimensi *generality* menjelaskan tentang keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik. Hal ini berkaitan dengan bidang pencapain individu seperti penguasaan tugas, penguasaan materi, serta mengatur waktu. Tidak semua individu mampu melakukan tugas dalam beberapa bidang tertentu akan tetapi individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung menguasai tugas dari berbagai bidang berbeda. Sementara itu, individu yang memiliki *self-efficacy* rendah hanya menguasai tugas dari bidang-bidang tertentu saja.

*Strength***.** Dimensi ini berkaitan erat dengan kekuatan akan keyakinan yang dimiliki oleh individu. Hal ini meliputi gigih dalam belajar, gigih dalam menyelesaikan tugas-tugas, serta konsistensi dalam mencapai tujuan. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat akan dalam dirinya tentu akan berusaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Namun bagi individu yang tidak memiliki keyakinan yang kuat, maka individu tersebut akan mudah menyerah untuk berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.

ISSN 2579-6348 (Versi Cetak)
ISSN-L 2579-6356 (Versi Elektronik)

Hasil Belajar Matematika. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui ukuran seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (Purwanto, 2009). Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2007).

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diberikan di dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga Matematika mempunyai nilai atau hasil belajarnya akan terlihat di rapot sekolah siswa. Terdapat beberapa definisi yang menjelaskan tentang Matematika. Suriasumantri (2009) mengatakan bahwa Matematika adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan. Pada penelitian ini, untuk melakukan perhitungan terkait dengan kemampuan Matematika siswa SMA pada mata pelajaran Matematika maka akan dilihat melalui hasil belajar Matematika pada semester satu siswa SMA tersebut. Hasil belajar tersebut merupakan nilai rapot siswa yang siswa dapatkan setelah mereka melalui proses belajar Matematika selama enam bulan belajar Matematika. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini tidak mengukur kecemasan Matematika dan *self-efficacy* secara umum namun hanya dikhususkan untuk mengukur kecemasan Matematika dan *self-efficacy* pada mata pelajaran matematika siswa SMA.

2. METODE PENELITIAN

Subyek penelitian yang diambil merupakan individu yang berada di usia remaja. Menurut Erikson (dalam King, 2013) tahap perkembangan remaja berada pada rentang usia 11-20 tahun. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan subyek penelitian dengan rentang usia 14-18 tahun yang bersekolah di SMA X Kota Palangka Raya. Subyek dengan usia 14-18 tahun ini berada di tingkat pendidikan SMA kelas X, XI, dan XII.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data *non-probability sampling*, yaitu teknik *sampling* yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *sampling* yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling* yang berarti bahwa sampel yang diambil dengan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011).

Pada tahun 1972 Ricardson dan Suinn membuat sebuah alat ukur *The Mathematics Anxiety Rating Scale* (MARS) yang terdiri dari 98 item. Pada tahun 2003 Suinn dan Winston kemudian mengembangkan alat ukur MARS tersebut yang dapat dilihat dalam jurnal *The Mathematics Anxiety Rating Scale: A Brief Version* (Suinn & Winston, 2003).

Alat ukur ini terdiri dari dua dimensi, yaitu *mathematics test anxiety* dan *numerical anxiety*. Dimensi *mathematics test anxiety* terdiri dari 12 butir yang pernyataannya semua bersifat positif. Melalui hasil uji reliabilitas dengan SPSS diketahui bahwa alat ukur MARS dimensi *mathematics test anxiety* memiliki koefisien *alpha cronbach*

sebesar 0,831. Hasil analisa menunjukkan bahwa dari 12 butir pernyataan yang ada, keseluruhan butir tidak ada yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* yang lebih kecil dari 0,2, sehingga tidak ada butir yang perlu dibuang. Jadi total butir yang valid dan reliabel yaitu 12 butir.

Dimensi selanjutnya dalam alat ukur MARS adalah dimensi *numerical anxiety*. Dimensi ini terdiri dari 18 butir bersifat positif dan tidak ada butir negatif. Setelah uji reliabilitas dan validitas dengan SPSS diketahui bahwa ada satu butir dalam alat ukur MARS dimensi *numerical anxiety* yang perlu dibuang, yaitu butir nomor delapan. Melalui uji reliabilitas diketahui bahwa alat ukur MARS dimensi *numerical anxiety* memiliki koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,832, namun setelah satu butir buruk dibuang, *alpha cronbach* menjadi 0,847. Hasil analisa menujukkan bahwa dari 18 butir pernyataan yang ada, terdapat satu butir yang menunjukkan nilai *corrected item-total correlation* lebih kecil dari 0,2. Jadi butir pernyataan yang tersisa menjadi 17 butir positif.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *self-efficacy* dikembangkan oleh Au Le Hong pada tahun 2012 (Hong, 2012). Alat ukur ini dikembangkan berdasarkan teori *self-efficacy* Albert Bandura. Alat ukur ini terdiri dari 10 butir yang di dalamnya terdapat tujuh pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif. Alat ukur ini terdiri dari tiga dimensi, yaitu (a) *level*, (b) *generality*, dan (c) *strength*. Dimensi *level* terdiri dari dua butir yang pernyataannya bersifat positif.

Melalui hasil uji reliabilitas dengan SPSS diketahui bahwa alat ukur *self-efficacy* dimensi *level* memiliki koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,778. Hasil analisa menunjukkan bahwa dari dua butir pernyataan yang ada, keseluruhan butir tidak ada yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* yang lebih kecil dari 0,2, sehingga tidak ada butir yang perlu dibuang. Jadi dari total butir yang valid dan reliabel yaitu sebanyak dua butir.

Dimensi kedua dalam *self-efficacy* adalah dimensi *generality*. Dimensi ini terdiri dari dua item bersifat positif. Melalui hasil uji reliabilitas dan validitas dengan SPSS diketahui bahwa alat ukur *self-efficacy* dimensi *generality* memiliki koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,811. Hasil analisa menunjukkan bahwa dari dua butir pernyataan yang ada, keseluruhan butir tidak ada yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* yang lebih kecil dari 0,2, sehingga tidak ada butir yang perlu dibuang. Jadi total butir yang valid dan reliabel yaitu dua butir.

Dimensi ketiga dalam *self-efficacy* adalah dimensi *strength*. Dimensi *strength* ini memiliki enam butir pernyataan yaitu tiga pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif. Melalui hasil uji reliabilitas dan validitas dengan SPSS diketahui bahwa alat ukur *self-efficacy* dimensi *strength* memiliki koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,719. Hasil analisa menunjukkan bahwa dari enam butir pernyataan yang ada, keseluruhan butir tidak ada yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* yang lebih kecil dari 0,2, sehingga tidak ada butir yang perlu dibuang. Jadi dari total butir yang valid dan reliabel yaitu sebanyak enam butir.

ISSN 2579-6348 (Versi Cetak)
ISSN-L 2579-6356 (Versi Elektronik)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Partisipan

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai jenis kelamin para partisipan, dari total 467 orang partisipan. Partisipan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 178 orang (38,1 %), dan partisipan yang berjenis kelamin wanita berjumlah 289 orang (61,9 %). Partisipan yang berusia 14 tahun berjumlah 9 orang (1,9 %), partisipan yang berusia 15 tahun berjumlah 145 orang (31 %), partisipan yang berusia 16 tahun berjumlah 254 orang (54,4 %), partisipan yang berusia 17 tahun berjumlah 57 orang (12,2 %), dan partisipan yang berusia 18 tahun berjumlah 2 orang (4%).

Gambaran Data Variabel

Gambaran data untuk dimensi-dimensi pada variabel Kecemasan Matematika menggunakan skala satu sampai dengan lima memiliki *mean hipotetic* alat ukur yaitu tiga. Adapun dimensi pada variabel ini terdiri: (a) *mathematics test anxiety*, dan (b) *numerical anxiety.*

Mathematics test anxiety. Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa dimensi *mathematics test anxiety* memiliki skor *mean empiric* sebesar 3,3203. Salah satu definisi terkait dengan *mathematics test anxiety* mengatakan bahwa dimensi ini mengacu pada kejadian sehari-hari dengan situasi kongkrit yang membutuhkan beberapa bentuk manipulasi angka seperti penambahan dan perkalian (Rounds & Hendel, 1980).

Indikator dari dimensi ini mengatakan bahwa perasaan cemas akan muncul ketika seseorang dihadapkan dengan tes Matematika (Seng, 2015). Dengan kata lain melalui dimensi ini dapat dilihat bahwa subyek dalam penelitian mempunyai tingkatan kecemasan Matematika yang tinggi ketika dihadapkan dengan ujian Matematika. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan skor *mean empiric* (3,3203) lebih besar dari skor *mean hipotetic* (3,00).

Numerical anxiety. Gambaran data untuk dimensi *numerical anxiety* dari variabel Kecemasan Matematika memiliki skor *mean empiric* alat ukur yaitu 2,3356. Hal ini menandakan bahwa skor *mean hipotetic* lebih besar dari skor *mean empiric*. Dimensi *numerical anxiety* merupakan perasaan tegang dan takut yang mengganggu kinerja Matematika seperti dalam manipulasi angka dan pemecahan masalah Matematika dalam situasi akademik dan dalam kehidupan sehari-hari (Morada, 2015).

Melalui penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi pelajaran Matematika subyek akan merasa cemas namun tidak merasa tegang dan takut dalam menghadapi Matematika, dengan kata lain indikator dimensi *numerical anxiety* subyek tergolong rendah. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan skor *mean empiric* (2,3356) lebih kecil dari skor *mean hipotetic* (3,00).

Tabel 1. Gambaran Data Variabel Dimensi Kecemasan Matematika

Dimensi	*Mean*	Standar Deviasi
Mathematics Test Anxiety	3,3203	0,59624
Numerical Anxiety	2,3356	0,48418

Gambaran data untuk dimensi pada variabel *self-efficacy* menggunakan skala satu sampai dengan lima memiliki *mean hipotetic* alat ukur yaitu tiga. Adapun dimensi tersebut adalah: (a) *level,* (b) *generality,* dan (c) *strength*.

Level. Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa dimensi *level* memiliki skor *mean empiric* sebesar 3,0964. Bandura (1997) mengatakan bahwa dalam dimensi *level* ini individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan cenderung memilih mengerjakan tugas-tugas yang sifatnya sulit dibandingkan dengan yang sifatnya mudah. Hal ini dapat berarti bahwa subyek penelitian mempunyai *self-efficacy* yang tinggi dalam mengerjakan tugas-tugas yang sifatnya lebih sulit. Melalui dimensi ini dapat dilihat juga bahwa dimensi *level* subyek tergolong tinggi, dengan menunjukkan skor *mean empiric* (3,0964) lebih besar dari skor *mean hipotetic* (3,00).

Generality. Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa dimensi *generality* memiliki skor *mean empiric* sebesar 3,3630. Dimensi *generality* itu sendiri menjelaskan tentang keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik (Bandura, 1997). Dengan kata lain melalui dimensi ini dapat dilihat bahwa dimensi *generality* subyek tergolong tinggi. Dari hasil temuan tersebut dapat dikatakan bahwa subyek penelitian mempunyai *self-efficacy* yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas terkait dengan pelajaran Matematika dengan baik dan tuntas. Hal ini terlihat dari skor *mean empiric* (3,3630) yang lebih besar dari pada skor *mean hipotetic* (3,00).

Strength. Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa dimensi *strength* memiliki skor *mean empiric* sebesar 3,5810. Dimensi ini berkaitan erat dengan kekuatan akan keyakinan yang dimiliki oleh individu. Hal ini meliputi gigih dalam belajar, gigih dalam menyelesaikan tugas-tugas, serta konsistensi dalam mencapai tujuan (Bandura, 1997). Dengan kata lain, ditinjau dari *mean empiric* (3,5810) lebih besar dari pada skor *mean hipotetic* (3,00) dimensi *strength* yang dimiliki subyek tergolong tinggi. Hal ini berarti bahwa subyek penelitian mempunyai *self-efficacy* yang tinggi dan konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas terkait dengan pelajaran Matematika. Gambaran dimensi-dimensi *self-efficacy* dapat dilihat pada lampiran 13b dan tabel 4.6 berikut.

Tabel 2. Variabel Dimensi *Self-Efficacy*

Dimensi	*Mean*	Standar Deviasi
Level	3,0964	0,80391
Generality	3,3630	0,75727
Strength	3,5810	0,64737

Uji Normalitas Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil uji *one sample K-S,* terlihat bahwa hasil belajar Matematika atau nilai Matematika subyek tidak terdistribusi secara normal. Hal ini dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai $p = 0{,}002$. Dimensi ini dikatakan tidak normal karena memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 ($p < 0{,}05$) sebagai ketentuan uji normalitas.

ISSN 2579-6348 (Versi Cetak)
ISSN-L 2579-6356 (Versi Elektronik)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Nilai Matematika

Variabel	*Kolmogorov-Smirnov*	*p*
Nilai	1,847	0,002

Pengujian yang kedua kemudian dilakukan pada variabel Kecemasan Matematika. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Kecemasan Matematika terdistribusi secara normal. Hal tersebut dikarenakan dimensi pada variabel kecemasan pada pelajaran Matematika memiliki nilai *p* pada pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kecemasan Matematika

Dimensi	*Kolmogorov-Smirnov*	*p*
Mathematics Test Anxiety	1,343	0,054
Numerical Anxiety	1,063	0,208

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji *one sample K-S*, terlihat bahwa variabel *self-efficacy* tidak terdistrubsi secara normal. Hal tersebut dikarenakan dimensi pada variabel *self-efficacy* memiliki nilai *p* pada pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Self-Efficacy*

Dimensi	*Kolmogorov-Smirnov*	*p*
Level	4,962	0,000
Generality	3,772	0,000
Strength	1,538	0,018

Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan menggunakan *spearman correlation*, diketahui bahwa nilai Matematika memiliki hubungan signifikan dengan Kecemasan Matematika. Hal ini diketahui dari nilai $r = -0,196$ dan $p = 0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat dikatakan ada hubungan siginifikan yang negatif antara nilai Matematika siswa atau hasil belajar dengan Kecemasan Matematika. Semakin tinggi kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran Matematika maka semakin rendah hasil belajar Matematika siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah kecemasan Matematika siswa dalam menghadapi pelajaran Matematika maka semakin tinggi hasil belajar Matematika siswa.

Selanjutnya untuk variabel *self-efficacy* memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar Matematika siswa. Hal ini dapat diketahui dari nilai $r = 0,210$ dan $p = 0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan signifikan yang positif antara hasil belajar Matematika siswa dengan *self-efficacy*. Semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar Matematika siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* siswa maka semakin rendah pula hasil belajar Matematika yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal dapat diterima dengan mengatakan terdapat hubungan antara kecemasan Matematika pada mata pelajaran Matematika dan *self-efficacy* dengan hasil belajar Matematika siswa SMA. Hubungan tersebut berupa hubungan signifikan yang negatif antara hasil belajar

Matematika dengan kecemasan Matematika dan hubungan signifikan yang positif antara hasil belajar Matematika dengan *self-efficacy*.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hubungan antara hasil belajar Matematika dengan	*p*	*r*
Kecemasan Matematika	0,000	-0,196
Self-efficacy	0,000	0,210

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang hubungan antara Kecemasan Matematika dan *self-efficacy* dengan hasil belajar Matematika siswa SMA mempunyai hubungan signifikan. Variabel Kecemasan Matematika dan hasil belajar Matematika mempunyai hubungan signifikan yang negatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Kecemasan Matematika maka semakin rendah juga hasil belajar Matematika siswa SMA. Hasil signifikan negatif ini juga dapat berarti bahwa semakin rendah Kecemasan Matematika maka akan semakin tinggi hasil belajar Matematika siswa SMA.

Berdasarkan analisis data juga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara *self-efficacy* dan variabel hasil belajar belajar Matematika. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *self-efficacy* siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas terkait dengan Matematika maka akan semakin tinggi juga hasil belajar Matematika siswa. Hasil signifikan positif ini juga berarti bahwa semakin rendah *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa yang berkaitan dengan Matematika maka semakin rendah juga hasil belajar Matematika siswa SMA.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakaria dan Nordin (2008) bahwa terdapat hubungan signifikan negatif antara hasil belajar dengan kecemasan Matematika pada siswa SMA di Selanggor, Malaysia. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi akan cenderung memiliki level kecemasan yang lebih rendah, sedangkan siswa dengan hasil belajar yang rendah memiliki level kecemasan yang lebih tinggi (Zakaria & Nordin, 2008).

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khaeriyah (2003) yang mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecemasan Matematika dan hasil belajar siswa di Makassar. Hal ini dapat berarti bahwa walaupun penelitian yang dilakukan di suatu kota di Indonesia yaitu di Palangka Raya dan Makassar tidak menutup kemungkinan terjadi perbedaan hasil penelitian. Hasil penelitian yang berbeda ini juga bisa saja terjadi karena perbedaan pengaruh lingkungan dan berubahnya pola pikir berdasarkan perbedaan waktu penelitian yang cukup lama yaitu antara siswa SMA pada tahun 2003 dan siswa SMA tahun 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di sekolah pengambilan data penelitian dikatakan bahwa terdapat beberapa siswa yang perlu perhatian khusus dari guru untuk memahami pelajaran matematika. Beberapa siswa tersebut merasa bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit dipahami. Hal tersebut sejalan

ISSN 2579-6348 (Versi Cetak)
ISSN-L 2579-6356 (Versi Elektronik)

dengan pernyataan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghufron dan Suminta (2013) yang menemukan hasil bahwa Matematika dipandang sebagai *stressor* utama dalam proses belajar siswa. Namun, ada beberapa siswa juga yang bisa mengerti dengan cepat pelajaran matematika di sekolah tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dimanfaatkan guru matematika untuk membuka kelas "tutor" antar siswa untuk menerapkan sistem belajar mengajar pelajaran matematika.

Hasil penelitian juga ditemukan bahwa walaupun siswa merasa cemas dalam menghadapi ujian matematika, siswa tidak merasa bahwa itu merupakan perasaan yang dapat menganggu kinerja mereka dalam menghadapi pelajaran Matematika atau ujian Matematika. Hal ini terjadi karena siswa dalam penelitian ini mempunyai *self-efficacy* yang tinggi dalam menghadapi pelajaran Matematika dilihat dari skor *mean* hipotetik dan *mean empiric* setiap dimensi, sehingga siswa merasa yakin mampu menyelesaikan persoalan Matematika. Pernyataan diatas didukung oleh analisis data tambahan yang menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan negatif antara kecemasan Matematika dan *self-efficacy*. Semakin tinggi kecemasan Matematika maka semakin rendah *self-efficacy* siswa, begitu pula sebaliknya semakin tinggi *self-efficacy* siswa maka semakin rendah kecemasan Matematikanya.

Berdasarkan hasil uji pada variabel *self-efficacy* dan hasil belajar Matematika ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara kedua variabel tersebut. Hasil ini mendukung pernyataan Albet Bandura (dalam Feist & Feist, 2013) yang mengatakan bahwa dengan mempunyai *self-efficacy* seseorang dapat mengontrol peristiwa yang sedang mereka hadapi. Hal tersebut berarti bahwa dengan memiliki keyakinan diri yang tinggi siswa dapat mengontrol dirinya dalam menghadapi mata pelajaran Matematika sehingga mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Bandura (1997) mengatakan bahwa orangtua dan guru sering memandang berbeda terhadap kemampuan laki-laki dan perempuan. Orangtua menganggap bahwa perempuan lebih sulit untuk mengikuti pelajaran dibanding laki-laki, walaupun prestasi akademik mereka tidak terlalu berbeda. Semakin perempuan menerima perlakuan *steorotipe gender* ini, maka semakin rendah penilaian perempuan mereka terhadap kemampuan dirinya. Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan hal yang berbeda dengan teori dengan menemukan hasil bahwa *self-efficacy* perempuan lebih tinggi daripada *self-efficacy* laki-laki dalam menghadapi pelajaran Matematika.

Saran Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama untuk pengembangan ilmu Psikologi, khususnya pada Psiologi Pendidikan, dan Psikologi Remaja. Saran peneliti agar bidang ilmu psikologi dapat memberikan seminar bagi siswa SMA agar dapat menghilangkan kecemasannya pada mata pelajaran Matematika dan meningkatkan *self-efficacy* siswa. *Training* juga dapat dilakukan kepada guru yang mengajar di sekolah agar dapat mengajar siswa dengan menaikan *self-efficacy* siswa dan tidak membuatnya cemas dalam pelajaran tertentu.

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya agar mencari faktor penyebab munculnya Kecemasan Matematika di sekolah tempat dilakukannya penelitian atau di SMA lainnya. Faktor tersebut juga dapat dikhususkan pada bagaimana pengaruh atau

hubungan antara cara gaya guru mengajar Matematika di kelas dengan hasil belajar Matematika siswanya. Selain itu, untuk peneliti lain yang memilih menggunakan alat ukur MARS sebaiknya lebih memperhatikan faktor guru atau faktor yang berkaitan dengan sekolah untuk mengukur kecemasan Matematikanya. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa membuat alat ukur yang dikhususkan mengukur kecemasan Matematika pada mata pelajaran Matematika sesuai dengan budaya di Indonesia.

Saran untuk penelitian selanjutnya terkait dengan variabel ini agar dapat melakukan penelitian dengan membandingkan pengaruh budaya organiasi atau lingkungan *self-efficacy* terhadap kecemasan dan *self-efficacy* siswa SMA. Saran selanjutnya, untuk berbagai penelitian yang mengambil subyek siswa SMA agar dapat mengambil data penelitian pada semester satu akhir atau semester dua awal. Hal ini karena pada ada beberapa sekolah yang tidak mengijinkan jika pengambilan data pada siswa kelas XII pada pertengahan semester dua karena siswa kelas XII sedang persiapan UN.

Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan saran kepada beberapa pihak terkait, yaitu (a) guru, (b) orangtua, dan (c) siswa.

Pertama, guru. Dari pihak guru atau pihak sekolah agar dapat memahami bahwa pelajaran Matematika merupakan pelajaran yang dapat membuat siswa menjadi cemas. Hal ini dapat diatasi dengan cara guru memodifikasi cara mengajarnya agar Matematika tidak lagi menakutkan bagi siswa SMA. Guru dapat membuat siswa menyukai pelajaran Matematika dengan cara mengajar yang menyenangkan seperti menghafal rumus dengan *games* sederhana serta mengajarkan siswa untuk mengerjakan soal dengan cara singkat dan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Selain itu, guru juga dapat memberikan seminar terkait dengan motivasi belajar kepada siswa untuk meningkatkan *self-efficacy* atau keyakinan diri siswa dalam belajar Matematika.

Kedua, orangtua. Saran bagi orangtua siswa adalah agar dapat memberikan pelajaran tambahan bagi siswa di luar sekolah. Pelajaran tambahan tersebut dapat dilakukan dengan mendaftarkan anaknya untuk mengikuti les Matematika atau bimbingan belajar Matematika. Selain itu, agar dapat menurunkan kecemasan siswa terhadap pelajaran Matematika dan meningkatkan *self-efficacy* siswa, orangtua dapat memberikan perhatian terhadap anaknya dengan menanyakan pelajaran apa saja yang telah dipelajari di sekolah dan tentunya memberikan semangat kepada anaknya.

Ketiga, siswa. Saran bagi siswa agar dapat mencoba mengubah pandangan sebelumnya yang mengatakan bahwa Matematika sangat sulit untuk dipahami, agar dapat beranggapan bahwa Matematika adalah pelajaran yang mudah. Hal ini dapat membuat siswa tidak takut terlebih dulu dengan pelajaran Matematika dan berusaha memahami pelajaran Matematika. Siswa harus bisa memotivasi diri agar dapat yakin mampu dalam menyelasaikan tugas-tugas terkait dengan pelajaran Matematika.

REFERENSI

Ali, F. R. U. (2013, Desember). Siswa Indonesia peringkat 64 dari 65 negara, tapi paling bahagia di Dunia. *Kompasiana.* Diunduh dari

ISSN 2579-6348 (Versi Cetak)
ISSN-L 2579-6356 (Versi Elektronik)

http://www.kompasiana.com/www.febrialdiali.blogspot.com/siswa-indonesia-peringkat-64-dari-65-negara-tapi-paling-bahagia-di-dunia_552b89306ea83485098b4595

American Psychiatric Association. (2000). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (4th ed., text rev.). DOI:10.1176/appi.books.9780890423349.

Andiny, L. (2008). *Perbedaan self-efficacy*. Jakarta: FPSI UI.

Bandura, Albert. (1997). Self Efficacy *: The Exercise Of Control*. New York : W.H. Freeman and Company.

Baron, R. A. & Branscombe, N. R. (2014). *Social psyhcology* (13th ed.). USA: Pearson.

Feist, J. & Feist, J. G. (2013). *Theories of personality* (8th ed.). Singapore: McGraw-Hill.

Ghufron, M. N. & Suminta, R. R. (2013, Juni). Efikasi diri dan hasil belajar matematika: Meta-analisis. *Buletin Psikologi. 21*(1). 20-30. Diunduh dari https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwj8zfDL1arPAhXBvI8KHa5qCvYQFggnMAE&url=https%3A%2F%2Fjurnal.ugm.ac.id%2Fbuletinpsikologi%2Farticle%2Fdownload%2F9843%2F7411&usg=AFQjCNEe6s_tvc1ry9VJeT4fywHpDAzjWg&sig2=Mmh3inX0wOZ9FeGs4zgPew&bvm=bv.133700528,d.c2I

Hong, A. L. (2012). Pengaruh pelatihan metode gasing untuk meningkatkan self-efficacy, motivasi belajar dan prestasi belajar matematika pada siswa SD. *Tesis.* Jakarta: Universitas Tarumanagara

Ibrahim. (2008). Pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa Sekolah Menengah Atas. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika.* 90-100. Diunduh dari http://eprints.uny.ac.id/6908/1/P-7%20Pendidikan%20(Ibrahim).pdf

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Laporan hasil ujian nasional tahun 2014. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Khaeriyah, Y. (2003). Hubungan antara kecemasan dan minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika. *Tesis.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=21536&obyek_id=4

King, L. A. (2013). The science of psychology: *A appreciative view* (2nd ed.). New York: McGraw-Hill.

Mahmood, S. & Khatoon, T. (2011). Development and Validation of the Mathematics Anxiety Scale for Secondary and Senior Secondary School Students. *British Journal of Arts and Social Sciences, 2*(2), 169-179. Retrieved from http://www.bjournal.co.uk/paper/BJASS_2_2/BJASS_02_02_07.pdf

Morada, M. H. D. (2015, December). Correlation of numerical anxiety and mathematics performance. *Asia Pasific Journal of Multidisciplinary Research, 3*(5), 45-43. Retrieved from http://www.apjmr.com/wp-content/uploads/2016/04/APJMR-2015-3.5.3.06.pdf

Mukhid, A. (2009). Self-Efficacy: Persepektif teori kognitif sosial dan implikasinya terhadap pendidikan. *Tadrîs. 4*(1). 105-122. Diunduh dari https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjm7prU0qrPAhXDo48KHaEqAfUQFggzMAI&url=http%3A%2F%2Fejournal.stainpamekasan.ac.id%2Findex.php%2Ftadris%2Fa

rticle%2Fview%2F247%2F238&usg=AFQjCNF0H7cgobqQFllCOgcCmboeufGhJQ&sig2=J--kIwVU--3lvZNnB6sFiA

Mutawah, M. A. A. (2015, October). The influence of mathematics anxiety in middle and high school students math achievement. *International Educational Studies. 8*(11). 239-252. Retrieved from http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1082131.pdf

Omrod, J. E. (2008). Psikologi pendidikan: *Membantu siswa tumbuh dan berkembang*. Jakarta: Erlangga.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2006). *Lampiran peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2005*. Diunduh dari http://dokumen.tips/documents/permendiknas-no-22-tahun-2006-standar-isi.html

Purwanto. (2009). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rounds, J. & Hendel, D. (1980). Measurement and dimensionality of mathematics anxiety. *Journal of Counseling Psychology, 27*, 138-149.

Seng, E. L. K. (2015, October). The influence of pre-university students's mathematics test anxiety and numerical anxiety on mathematics achievements. *International Education Studies, 8* (11). Doi 10.5539/ies.v8n11p162

Solikah, M. (2012). Pengaruh kecemasan siswa pada matematika dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *eJournal UNNESA. 1*(1). 1-8. Diunduh dari http://ejournal.unesa.ac.id./index.php/mathedunesa/article/view/251/406

Sugiyono. (2011). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suinn, R. M. & Winston, E. H. (2003). The mathematics anxiety reting scale, a brief version: psychometric data. *Psychological Reports, 92*, 167-173.

Suriasumantri, J. S. (2009). Filsafat ilmu: *Sebuah pengantar populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Syah, M. (2007). *Psikologi belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Wicaksono, A. B. & Saufi, M. (2013, November). Mengelola kecemasan siswa dalam pembelajaran matematika. *Prosiding*. Diunduh dari http://eprints.uny.ac.id/10735/1/P%20-%2012.pdf

Zakaria, E. & Nordin, N. M. (2008). The effects of mathematics anxiety on matriculation students as related to motivation and achievement. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education. 4*(1), 27-30. Diunduh dari http://www.ejmste.com/v4n1/Eurasia_v4n1_Zakaria_Nordin.pdf